YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i4.5755

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MAN 1 BOGOR

The Influence of the Flipped Classroom Learning Model on Student Activeness in the Aqidah Akhlak Subject of Grade X at MAN 1 Bogor

Intan Audia Tazkiyani[1], Santi Lisnawati[2], Hilman Hakiem[3]
Universitas Ibn Khaldun Bogor
tazkianiintan@gmail.com; santilisnawati@fai.uika-bogor.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 12, 2025	Apr 26, 2025	May 9, 2025	May 14, 2025

Abstract

This study aims to determine the effect of the Flipped Classroom learning model on student engagement in the subject of Akidah Akhlak in class X at MAN 1 Bogor. This research is motivated by the low student engagement in the subject of Akidah Akhlak due to the insufficient use of conventional methods that do not actively involve students in the learning process, which has a significant impact on the context of the research. The objective of this study is to measure the extent of the influence of the Flipped Classroom learning model on student engagement in the learning process. The method used is quantitative with a quasi-experimental research design of a non-equivalent control group design, involving a sample of 70 students selected using non-probability sampling with purposive sampling techniques. The results of the *study indicate that the Flipped* Classroom model has a positive effect on student engagement in the subject of Akidah Akhlak in class X at MAN 1 Bogor. The better the learning model and methods used by the teacher, the higher the student engagement in the

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

learning process. Therefore, if a teacher designs the learning process well using various models and methods, it will have a positive impact on student engagement in learning.

Keywords: Flipped Classroom; Student Engagement; Akidah Akhlak; MAN 1 Bogor; Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Bogor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak akibat kurangnya penggunaan metode konvensional yang tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang memiliki dampak signifikan terhadap konteks penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap keaktifan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen non-equivalent control group design, melibatkan sampel berjumlah 70 siswa yang dipilih menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Flipped* Classroom berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 1 Bogor. Semakin baik model pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru, maka semakin tinggi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, jika seorang guru merancang proses pembelajaran dengan baik menggunakan berbagai model dan metode, hal itu akan berdampak positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Flipped Classroom; Keaktifan Siswa; Akidah Akhlak; MAN 1 Bogor; Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya studi mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap keatifan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhla kelas X di MAN 1 bogor . Pembelajaran adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja. Tidak ada henti-hentinya upaya untuk meningkatkan kegiatan mengajar. Ada kemungkinan bahwa proses pengajaran dapat dianggap sebagai sebuah sistem yang menggabungkan elemen-elemen yang berbeda untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai pendidik salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki yaitu kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses beIajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar (Nana Sudjana, 1996). *Flipped Classroom* dalam bentuk dari Blended Learning. Menurut (Indrajit, 2020: 6 dalam Rakhmawati & Choiriyah, 2023) bahwa *Flipped Classroom* adalah sebuah model pembelajaran yang memberikan materi dan tugas dengan cara

dibalik. Jika dulu belajar di kelas, mengerjakan tugas di rumah. Dengan *flipped classroom* belajar di rumah, mengerjakan tugas di kelas. Dulu diskusi berkelompok dirumah, sekarang belajar dirumah dan diskusi sharing informasinya melalui presentasi di kelas. *Flipped Classroom* fokus pada penggunaan waktu di kelas yang lebih efisien, dengan mengakomodasi peserta didik dari berbagai latar belakang, kemampuan, dan karakter. Dengan kata lain *Flipped Classroom*, siswa tidak menghabiskan banyak waktu mendengarkan paparan panjang di kelas, tetapi akan memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan masalah secara individual atau kolaboratif, selain itu siswa juga dapat mengontrol langkah belajar mereka sendiri, dan bertanggungjawab dalam proses belajarnya. Namun, Sebelum penerapan model *flipped classroom*, keaktifan siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong rendah hingga sedang. Banyak siswa yang cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan tidak terlibat aktif dalam diskusi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh model *Flipped Classroom* dalam mata pelajaran Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Malang terhadap minat dan keaktidan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa penerapan model *flipped classroom* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Malang memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *flipped classroom* memiliki keaktifan belajar yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat di lihat dari perbedaan skor rata-rata siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penyebaran angket yang dilakukan setelah penerapan model *flipped classroom*.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama meneliti tentang model pembelajaran *flipped clasroom*. Dan Perbedaan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian terdahulu tersebut yakni terletak pada subjek dan juga objek penelitan. Pada penelitian terdahulu ini subjeknya adalah siswa kelas XI di SMK Riyadlul Qur'an Malang dan objek penelitiannya adalah Minat dan Keaktifan Belajar. Sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kelas X di MAN 1 Bogor dan objek penelitiannya adalah model pembelajaran *Flipped Classroom* sebagai variabel bebas dan keaktifan siswa sebagai variabel terikatnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan design jenis penelitina quasi eksperimen nonequvanet control group design. Metode ini dipilih bertujuan untuk mengukur

pengaruh model pembelajaran flipped classroom denngan model pembelajaran konvensional (Sugiyono, 2016). Subjek peneitian adalah kelas X-1 dan X-3 MAN 1 bogor sebanyak 70 siswa dengan masing-masing kelas 35 siswa. Pemilihan subjek penelitian dipilih menggunakan non probality sampling dengan teknik sampel purposive. Dengan pertimbangan bahwa kelas ini menunjukan tingkat keaktifan yang sangat rendah berdasarkan observasi di awal.

Instrumen pengumpulan data mencakup:

1. Kuesioner, pernyataan yang dibuat untuk mendapatkan data dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket, angket diberikan setelah dilakukan intervensi/perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran seperti biasa.
2. Observasi, data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dengam melihat aktivitas siswa terkait dengan keaktifan siswa di kelas pada saat pembelajaran baik di kelas eksperimen maupun kontrol.

Data dianalisis menggunakan kuantitatif dengan jenis quasi ekperimen *Nonequivalent Control Gropup Design*. Quasi eksperimen merupakan jenis penelitian yang memiliki kelompok eksperimen dan kontrol yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016).

HASIL

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data angket keaktifan siswa sebagai instrument utama dan ditambah dengan instrument pelengkap yaitu lembar observasi. Angket/kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 butir pernyataan dan responden 70 dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju),RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Data Hasil Pretest Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen, yaitu dengan jumlah siswa 35 orang dengan rata rata nilai 82,97 dan Hasil Pretest Keaktifan Siswa Kelas Kontrol 75, 85. Terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas ekperimen dan kelas kontrol pada retet siswa yaitu pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 82, 97 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 77, 85.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

   a. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas ini bertujuan untuk menyatakan apakah data skor hasil angket keaktifan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada sampel independent ini menggunakan uji kolmogorov Smirnov dikarenakan sampel dalam penelitian ini lebih dari 50 responden, dengan ketentuan signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikannya < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Sig.
Kelas_Kontrol	.099	35	.200
Kelas_Eksperimen	.142	35	.073

Berdasarkan hasil uji normalitas maka didapatkan data berdistribusi normal pada kedua kelas. Pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakukan model pembelajaran *flipped classroom* data berdistribusi normal yaitu dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *flipped classroom* data berdistribusi normal yaitu dengan nilai signifikansi 0,073 > 0,05. Jadi, dari kedua data di kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal.

   b. **Uji Homogenitas**

   Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan *Levene's Test.* untuk mengetahui apakah data dari hasil angket keaktifan siswa dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *flipped classroom* dan kelas kontrol dengan model konvensional homogen atau tidak. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,086	1	68	0,301

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas menunjukan data hasil dari nilai angket keaktifan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen di uji dengan menggunakan SPPS menunjukkan nilai sig > a (0,301 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil angket kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah data dari hasil angket keaktifan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hioptesis dengan uji t-test sampel independen. Analisis uji t pada penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikan beda rata-rata dua kelompok. Adapun hasil uji t-tes sampel independen sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T-test Sampel Independen

		t-test for Equality of Means			
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	
Hasil Angket Keaktifan Siswa	Equal variances assumed	68	,004	-5,123	
	Equal variances not assumed	59,839	,004	-5,123	

Hipotesis:

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Bogor.

Ha: Ada pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Bogor.

Pengambilan Keptusan:

Berdasarkan hasil uji t-test sampel indpenden maka dapatkan hasil sig (2-tailed) pada kolom signifikansi 0,004 < 0,05. Sehingga dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *flipped classroom* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhla kelas X di MAN 1 Bogor.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran pada umunya disajikan oleh Joyce dan Weil (2003), merupakan model pembelajaran yang telah dikembangkan dan dites keberlakuannya oleh para pakar kependidikan. Sebagaimana ditegaskan oleh Joyce dan Weil (2003), hakikat mengajar atau "teaching" adalah "membantu pesert didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, dan sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar bagaimana belajar". (Dr. Ni Nyoman Parwati, 2018). Model pembelajaran *flipped classroom* dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik karena mereka telah mempelajari materi sebelumnya, sehingga lebih siap menghadapi tugas. Selama proses belajar, diskusi kelompok membantu mereka saling berbagi pemahaman dan mendorong motivasi untuk lebih berhasil saat melihat kelompok lain menguasai materi. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan inisiatif dengan bertanya melalui fitur chat jika ada materi yang belum mereka pahami. Berikut kelebihan dan kekurangan dari model flipped classroom (Tengku Muhammad Sahudra, 2023):

1. Kelebihan model flipped classroom
    a. Pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dengan menghabiskan waktu yang lebih banyak dalam kegiatan praktik di kelas pada kegiatan proyek, guru mempunyai lesempatan yang lebih besar untuk mengamati siswa-siswa dalam memahami materi pelajaran, selain itu juga dapat memgidentifkasi kekuatan dan kelemahannya mereka. Pada kelas tradisonal, guru hanya berfokus kepada siswa yang aktif saja yang sering merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan siswa yang pasif dan kurang paham materi menjadi kesulitan dalam belajar.
    b. Mengubah peran guru dan siswa, Manfaat utama yang didapatkan dari model *flipped classroom* ialah memberikan tanggung jawab yang lebih banyak kepada siswa

terhadap pembelajaran mereka sendiiri. Diluar kelas siswa bisa belajar dengan mandiri dan sesuai dengan kemapuan yang di milikinya sendiri untuk bisa menyerap ilmu. Siswa bisa mengatur tempat dan waktu ternyaman mereka untuk belajar, mereka juga bisa mengulang-ngulang materi pelajaran yang belum dipahaminya.

c. Siswa mempunyai keterlibatan dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam pembelajaran, Siswa bisa mengembangkan keterampilan belajar individual yang lebih efektif, hal ini dikarenakan mereka mempunyai tanggung jawab yang lebih besar untuk pembelajaran mereka sendiri.

2. Kekurangan model flipped classroom
   a. Membutuhkan kemampuan dalam pengelolaan waktu yang baik Dalam mengerjakan tugas pra kelas, guru bisa memberikan tips kapada siswa tentang manajemen waktu yang baik agar bisa mengalokasikan waktu yang cukup.
   b. Masih rendahnya pengaturan diri dan motivasi siswa, Jika suatu perubahan terjadi maka seseorang perlu menyesuaikan perubahan tersebut. Begitu pula dengan seorang siswa, mereka memerlukan dukungan agar bisa melakukan penyesuaian terhadap konsep dari pembelajaran *flipped classroom* ini.
   c. Penguasaan teknologi yang dimiliki seorang pengajar, guru diharapkan bisa mempergunakan teknologi dengan sebaik mungkin karena peran teknologi dalam penerapan *flipped classroom* sangatlah besar. Seperti membuat kuis online, membujat presentasi sebaik mungkin.

Analisis Hasil:

Flipped classroom merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa memperoleh pemahaman dasar melalui materi yang disediakan sebelumnya diluar kelas, sedangkan waktu didalam kelas lebih difokuskan pada penerapan konsep melaui diskusi, kolaborasi dan pemecahan masalah. Model ini menggeser peran guru dari penyampai informasi utama menjadi fasilitator aktif dalam proses belajar mengajar (Syarah, 2023). Model pembelajaran flipped classroom, atau kelas terbalik, berbeda dari model pembelajaran tradisional yang biasa diterapkan di sekolah. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong kreativitas berpikir siswa dengan mengubah pola belajar. Dalam flipped classroom, siswa mempelajari teori secara mandiri dirumah menggunakan berbagai sumber, seperti video rekaman, tautan internet, video daring, atau bahan bacaan. Kemudian, aktivitas yang biasanya menjadi pekerjaan rumah

dilakukan di kelas dengan bimbingan pendidik, sehingga siswa lebih siap mengikuti pembelajaran tatap muka (Dilla, 2023 : 136).

Keaktifan yang dimaksudkan dalam penelitian ini, siswa dapat mengikuti kegiatan di dalam kelas seperti diskusi, mengerjakan tugas, baik kelompok maupun individu. Banyak cara dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat guru gunakan dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan mengubah model pembelajaran yang dulu dengan model pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa salah satunya dengan model *flipped classroom* (Ernamayana, n.d.). Namun, Sebelum penerapan model *flipped classroom*, keaktifan siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong rendah hingga sedang. Banyak siswa yang cenderung pasif, kurang berani bertanya, dan tidak terlibat aktif dalam diskusi. Namun setelah penerapan model *flipped classroom,* tingkat keaktifan siswa meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih antusias, banyak yang mulai mengemukakan pendapat, bertanya, dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam partisipasi siswa di kelas.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Model *flipped classroom* memungkinkan siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu di luar kelas, sehingga waktu di kelas dapat digunakan untuk diskusi dan aktivitas kolaboratif yang mendorong keaktifan. Implikasi praktisnya, guru dapat mempertimbangkan penggunaan video pembelajaran dan tugas pra-kelas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Secara teoretis, hasil ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar sebagai cara untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. durasi pengaruh model *flipped classroom* relatif singkat, sehingga dampak jangka panjang terhadap keaktifan siswa belum dapat diketahui secara menyeluruh. Ketiga, faktor eksternal seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, dan akses terhadap teknologi tidak sepenuhnya dikontrol, sehingga bisa memengaruhi hasil. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak partisipan dan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *flipped classroom* berpengaruh pada keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di MAN 1 Bogor, semakin baik model pembelajaran dan metode yang digunakan guru maka semakin tinggi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dan jika seorang guru sudah mendesign dengan baik proses pembelajaran menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran. Maka akan berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, diperlukan beberapa hal yaitu seperti penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode tutor sebaya, yang memotivasi siswa melalui peran sebagai tutor dan murid, pemanfaatan media pembelajaran yang beragam untuk mempermudah penyampaian materi, serta mendorong siswa menemukan motivasi belajar pribadi agar memiliki tujuan jelas dalam pembelajaran. Dan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *flipped classroom* terhadap keaktifan siswa. Berdasarkan hasil kuesioner (angket) observasi, peningkatan keaktifan siswa terlihat nyata setelah model ini diterapkan. Keaktifan siswa meningkat baik dari segi jumlah pertanyaan yang diajukan, partisipasi dalam diskusi, hingga kemampuan menyampaikan pendapat secara mandiri. Dengan demikian, *flipped classroom* terbukti sebagai strategi efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan yaitu Ppengaruh model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap keaktifan siswa, Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan informasi untuk:

1. Mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *flipped classroom* dalam meningkatkan keaktifan siswa
2. Sebagai bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luasa terkait penggunaan model pembelajaran flipped classroom dalam meningkatkan keaktifan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Azhari, N. A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri Siswa*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(3), 2288–2292. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3580

Banurea, M. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Karakter Mandiri Siswa*. Jurnal Kualitas Pendidikan, 3(1), 94–100. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1474

Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip your classroom: Reach every student in every class every day*. International Society for Technology in Education.

Dian Aulia, Nukman, & Akhmad Syahid (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMAN 06 Bombana*. Journal of Gurutta Education, 2(2), 18–29. https://doi.org/10.52103/jge.v2i2.1350

Dilla, N. (2023). Model flipped classroom berbantuan Google Classroom terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Mathematics Learning, 6*(1). https://doi.org/10.25273/jml.v6i1.14209

Fadly, W. (2022). *Model-model pembelajaran untuk implementasi Kurikulum Merdeka*.

Fatimah, D., Kantun, S., & Herllindawati, D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa*. PANDITA, 5(2). https://doi.org/10.61332/ijpa.v5i2.44

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui metode lectures vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7*(1), 35–47. https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362

Faturrohman. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif*. AR-RUZZ MEDIA.

Fitriani, Bahri, A., & Hasni, H. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X-3 SMA Negeri 1 Gowa*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran, 5(3), 362–369. https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.765

Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.

Hatimah. (2014). *Metode pembelajaran*. RIZQI PRESS.

Kurniawati, D. (2024). *Penerapan model pembelajaran Flipped Classroom untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak: Penelitian quasi eksperimen di kelas VII MTs Al-Mishbah Kota Bandung*. Skripsi Sarjana, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://digilib.uinsgd.ac.id/95407/

Masripah, M., Wiganda, I., & Fatonah, N. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 13(1), 236–248. https://doi.org/10.52434/jp.v13i1.1381

Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-model pembelajaran (Empat rumpun model pembelajaran). *Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 14–23.

Munir, F. (2022). Pengaruh model flipped classroom terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama, 9*(2), 79–86. https://doi.org/10.30734/jpe.v9i2.1617

Padang, M. (2025). *Efektivitas Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Digital*. Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 3(1), 75–82. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/1343

Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Rajawali Pers.

Putri, K. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Mata Pelajaran PAI*. Jurnal Kualitas Pendidikan, 3(1), 22–28. https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1196

Rakhmawati, D., & Choiriyah, S. (2023). *Manajemen model flipped classroom*.

Rifa'i, M., & Samsi, A. (2025). *Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Diniyah*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(3), 2888–2894. https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/7502Jiip

Rohiman, I., Miftah, A., & Thoyyar, H. (2024). *Pengaruh Metode Flipped Learning terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI*. Ideguru, 10(1), 414–425. https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1481

Sefriani, Y., Trisno, B., & Zunaldi. (2025). *Peran Teknologi dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Pasaman*. ADIBA: Journal of Education, 2(1), 45–60. https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/564

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supriatna, C., Rohayani, H., & Sabaria, R. (2021). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. *Prosiding Nasional Pendidikan, 1*(3), 25–35. https://ejournal.uninus.ac.id/index.php/pn/article/view/1378

Syarah, F. (2023). Pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap kemampuan konsep matematis. *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 6*(2), 202–207. https://doi.org/10.47662/farabi.v6i2.649

Tengku Muhammad Sahudra. (2023). *TPACK dalam strategi pembelajaran flipped classroom*. Deepublish.